

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi yang berjudul “kajian produksi kelapa sawit (*Elaeis guineensis* jacq) pada variasi relief dataran (*flat land*) dan perbukitan (*hill area*) di PT. Sentra Karya Manunggal”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat produksi (ton/tahun), produktivitas (ton/ha/tahun), dan jumlah janjang/ha/tahun pada lahan berbukit dan lahan datar pada tahun 2022-2025 menunjukkan adanya fluktuasi dari tahun 2022 menurun pada tahun 2023 lalu naik kembali pada tahun 2024 dan 2025. Secara keseluruhan produksi dilahan berbukit lebih tinggi dibandingkan dengan lahan dataran, hasil ini disebabkan karna adanya perbedaan luas lahan dan populasi antara lahan dataran dan lahan berbukit.
2. Hasil produktivitas (kg/pokok/tahun) menunjukkan bahwa dilahan datar lebih tinggi dibandingkan dengan lahan bukit, hal ini berkaitan dengan kemampuan pokok dalam menghasilkan tandan buah segar (TBS), dikarenakan kerapatan tanam di lahan bukit lebih tinggi di bandingkan lahan datar.
3. Hasil analisis menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara lahan berbukit dan lahan dataran terhadap produksi ton/tahun, produktivitas ton/ha/tahun, jumlah janjang/ha/tahun, jumlah janjang/pokok/tahun dan berat janjang rata-rata.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan periode pengamatan yang lebih panjang agar diperoleh hasil uji statistik dengan power yang lebih kuat.
2. Perlu dilakukan kajian tambahan mengenai aspek operasional pemanenan (seperti efisiensi kerja pemanen dan evakuasi hasil) pada lahan bukit,

mengingat topografi berkemiringan berpotensi menyulitkan proses panen meskipun tidak memengaruhi kapasitas produksi tanaman secara langsung, sehingga produktivitas di lapangan dapat lebih dioptimalkan.